

Analisis Perkembangan Foreign Direct Investment Di Asean Dengan Teori Paradigma O-L-I

Oleh Hana Putri F Tampubolon

ABSTRAK

Keterbatasan sumber pembiayaan merupakan suatu hambatan signifikan dalam perkembangan perekonomian negara. Upaya menghadapi hambatan ini adalah melalui skema pendanaan *Foreign Direct Investment* (FDI). ASEAN, sebagai perhimpunan geopolitik dan ekonomi, juga tidak terlepas dari skema pendanaan luar negeri melalui FDI. Akan tetapi faktanya, alur nilai masuk FDI di ASEAN tidak selalu sejalan dengan perkembangan negara-negara anggota. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan aliran masuk FDI melibatkan kualitas institusi (stabilitas politik), stabilitas makroekonomi (nilai tukar) dan ukuran pasar atau *market size* (GDP per kapita). Penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa stabilitas politik, nilai tukar, dan pendapatan per kapita merupakan faktor signifikan yang memengaruhi besarnya pendanaan asing di kelima negara-negara ASEAN: Singapura, Indonesia, Vietnam, Malaysia, dan Thailand. Menggunakan teori *Electric Approach to International Production* atau paradigma O-L-I, penelitian ini menerapkan pendekatan data panel kombinasi data *time series* dan *cross section* dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dikembangkan menjadi *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) dan asumsi klasik untuk menguji temuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability dari kawasan ASEAN dari periode 2002-2022 dan diolah menggunakan program aplikasi Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas politik, nilai tukar, dan GDP per kapita kelima negara anggota ASEAN berhubungan positif terhadap alur pendanaan FDI.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Investasi, ASEAN

***Analysis Of Foreign Direct Investment Developments In Asean
Using The O-L-I Paradigm Theory***

By Hana Putri F Tampubolon

ABSTRACT

Insufficient sources of funding obstruct the nation's economic advancement. Efforts involve Foreign Direct Investment (FDI) financing scheme. ASEAN, a geopolitical and economic alliance, is also closely tied to foreign funding such FDI. Nevertheless, FDI inflow into ASEAN does not consistently align with its constituent nations' progress. Factors impacting FDI inflows include institutional quality (political stability), macroeconomic stability (exchange rate), and market size (GDP per capita). The research hypothesized that foreign funding in the five ASEAN countries: Singapore, Indonesia, Vietnam, Malaysia, and Thailand, is significantly influenced by political stability, currency rates, and per capita income. Applying the Electric approach to International Production theory (O-L-I paradigm), the research utilized a panel data, a combination of time series data and cross section data approach with a Fixed Effect Model (FEM) which is developed into Feasible Generalized Least Square (FGLS) and classical assumptions to analyze the results. The samples used in this research employed a non-probability technique from the ASEAN region spanning the period 2002-2022 and were processed using the Stata 17 software application. The findings of the research indicate a correlation between the political stability, exchange rates, and GDP per capita of the five ASEAN member nations encouraging for the inflow of FDI.

Keyword: *Foreign Direct Investment, Investment, ASEAN*